MG SPORTS & MUSIC
www.mg.co.id

Jorginho Diminati Banyak Klub

ROMA (IM) - Jorginho tampil gemilang bersama Italia sepanjang perhelatan Piala Eropa 2020. Jangan heran jika banyak klub besar meminati pemain Chelsea itu. Jorginho bermain dalam 7 pertandingan Italia di Euro. Dua pemain Italia lain yang mencatatkan jumlah yang sama Leonardo Bonucci dan Gianluigi Donnarumma.

Agen Jorginho, Joao Santos, mengonfirmasi ketertarikan beberapa klub besar pada Jorginho. Juventus disebut oleh media Inggris, The Sun, di antara para peminat itu. "Saya mengonfirmasi itu, ketertarikan ini sudah datang. Tentunya, di usia 29 tahun, dia bisa bermain sangat baik di semua klub top Eropa dan banyak yang tertarik padanya," kata Joao Santos kepada Calciomercarto.

Namun Santos mengingatkan kalau Jorginho masih terikat kontrak dengan Chelsea. Ikatannya masih sampai 2023. Oleh karena itu, Si Biru masih memegang kendali penuh atas nasib Jorginho.

"Dia mempunyai kontrak dua tahu, semua ada di tangan klub. Ada Piala Dunia Antarklub, ada Piala Super Eropa. Untuk pesepakbola, ini merupakan tujuan penting. Tapi, bursa transfer selalu menjadi bursa transfer. Dan kalau ada klub besar datang dengan serius ke Chelsea, lantas kami akan mengevaluasi. Di saat ini, Jorginho akan bermain di Chelsea musim depan," kata Santos.

Belum ada pernyataan dari sang pemain terkait rumors yang beredar. Yang jelas, saat ini hingga beberapa hari ke depan, pemain kelahiran Brasil itu menikmati sukacita usai membawa Italia menjadi juara Piala Eropa 2020. Ada catatan menarik saat dirinya ikut mengambil tendangan penalti pada laga semifinal dan final Piala Eropa lalu. Saat melawan Spanyol tendangan taktisnya sukses mengecoh kiper Spanyol, Unai Simon. Tapi di final, tendangannya terlalu mudah buat kiper Jordan Pickford. ● **vdp**

JORGINHO, Pemain Italia

MU Intens Dekati Varane

MANCHESTER (IM) - Manchester United (MU) sudah lama dikabarkan memantau perkembangan Raphael Varane di Real Madrid. Maka kini, pihak MU memulai negosiasi secara personal dengan sang pemain. Jika sukses, MU lanjut diskusi dengan Real Madrid.

Bek 28 tahun itu akan habis masa kontrak pada Juni 2022. Posisi Madrid pun serba sulit. Sky Sports melaporkan bahwa Varane cukup terbuka dengan ide pindah ke MU dan bermain di Premier League. Jika berhasil mencapai kesepakatan personal dengan pemain Prancis itu, 'Setan Merah' selanjutnya mesti meyakinkan Madrid untuk melepasnya.

Lalu bagaimana dengan nilai transfer? MU diperkirakan bakal mencoba menekan biaya transfer Varane, mengingat ia bisa direkrut cuma-cuma musim depan. Namun klub yang bermarkas di Old Trafford itu juga mesti waspada akan risiko disalip klub lain.

Varane sudah memperkuat Real Madrid sejak 2011/2012. Ia memainkan 360 pertandingan di seluruh ajang, membuat 17 gol dan tujuh assist, dan jadi rekan duet terbaik Sergio Ramos yang musim panas ini pindah ke Paris Saint-Germain.

Mendatangkan Varane memang upaya MU memperkuat posisi bek tengah demi bersaing dengan Manchester City di Premier League. Sebelumnya MU sudah lebih dulu mengumumkan transfer winger muda Inggris, Jadon Sancho, dan Borussia Dortmund.

Jika gagal mendatangkan Varane, Setan Merah punya rencana cadangan yakni Merekrut bek muda Sevilla, Jules Kounde. Pemain berusia 22 tahun itu disebut-sebut sebagai bek tengah yang berpotensi.

Selain itu, muncul lagi rumor kalau MU mau memboyong bek tengah Aston Villa, Tyrone Mings. Diyakini duit sebesar penawaran ke Varane, bisa setidaknya membawa salah satu dari dua pemain yang masuk dalam rencana cadangan MU itu. ● **vit**

RAPHAEL VARANE, Pemain Real Madrid

Gareth Southgate saat memberikan arahan kepada Harry Kane dan sejumlah pemain Inggris.

Inggris Belum Mencapai Puncaknya

"Saya merasa kami sudah mengalami perkembangan selama empat tahun. Banyak hal yang sudah kami lakukan dengan benar dan kami tahu tim ini belum mencapai puncaknya," kata Gareth Southgate.

LONDON (IM) – Inggris harus bangkit usai kegagalan di final Piala Eropa 2020. Performa The Three Lions sepanjang ajang bergengsi itu tidak sepenuhnya jelek, karena mereka hanya kalah dari tim yang akhirnya menjadi juara.

Kekecewaan tentu masih menghantui seluruh anggota tim. Apalagi Inggris bermain di hadapan publiknya. Sempat ada harapan bahwa Wembley bisa menghadirkan tuah untuk Inggris, berbekal memori kejayaan Piala Dunia 1966 di tempat yang sama.

Perjalanan Inggris menuju final tidak terlalu buruk. Kendati tak terlalu meyakinkan di fase grup dengan hanya bikin dua gol, Harry Kane dkk lolos dengan tanpa kebobolan dan tanpa kekalahan.

Mereka lantas menjawab kritik dengan kemenangan 2-0 atas tim kuat Jerman di babak 16 besar. Anak-anak asuh Gareth Southgate kemudian melibat Ukraina 4-0, lalu mengatasi Denmark 2-1 untuk mencapai final menghadapi Italia.

Inggris hanya kebobolan dua gol dari tujuh laga sepanjang Euro 2020. Ini tentu menjadi sebuah sinyal positif yang bagus buat ke depannya. Inggris juga merupakan tim dengan rataan usia termuda kedua di turnamen ini dengan 25 tahun, 3 bulan, 9 hari. Mereka hanya kalah muda dari Turki yang punya rataan 24 tahun, 11 bulan, 18 hari.

"Ada banyak hal yang harus dipikirkan. Saya merasa kami sudah mengalami perkembangan selama empat tahun. Banyak hal yang sudah kami lakukan dengan benar dan kami tahu tim ini belum mencapai puncaknya," kata Southgate kepada kepada BBC

Southgate percaya prospek timnya semakin cerah, walau harus dimulai lagi dari awal. Apalagi Piala Dunia 2022 sudah menanti. Maka, tim harus dipoles lebih keras lagi.

"Ketika Anda hidup di olahraga dan mencapai final, kesempatan-kesempatan itu sangatlah langka. Jadi untuk berada senyaris ini, sangatlah berat untuk esok harinya. Segalanya sudah dikerahkan, emosinya terkuras. Kami akan mencoba lagi. Terlalu sepele untuk mengatakan kami bisa pergi ke Piala Dunia di Qatar dan juara, itu agak sesumbar. Kami masih harus lolos. Anda mesti memulai siklus lagi. Tapi untuk bisa bekerja dengan para pemain ini setiap hari rasanya fantastis," ujarnya.

Ia juga masih punya ambisi besar untuk membawa Inggris mengakhiri penantian gelar. Ia ingin memimpin negaranya di Piala Dunia 2022. "Sampai saat saya duduk di sini, saya ingin membawa tim ke Qatar. Kami tentu saja harus lolos dulu. Saya butuh waktu untuk menyaksikan lagi pertandingan final, untuk merenungi turnamen ini. Saya butuh istirahat. Merupakan pengalaman yang menakjubkan bisa memimpin negara Anda di turnamen ini. Tapi ini begitu menguras," kata mantan bek ini.

Hanya saja, kegagalan Inggris tetap saja diungkit. Terlebih menyangkut keputusan Southgate menentukan para algojo di babak tos-tosan. Salah satu keputusan yang paling dipertanyakan adalah menempatkan Bukayo Saka, yang baru 19 tahun, sebagai eksekutor kelima.

Saka pada prosesnya jadi satu dari tiga pemain Inggris yang gagal menceploskan penalti bersama dengan Marcus Rashford dan Jadon Sancho.

Mantan bek timnas Inggris Tony Adams juga bingung dengan satu hal lain, yakni ketika Southgate memasukkan Jordan Henderson lalu menariknya lagi keluar. Henderson masuk di menit ke-74 untuk menggantikan Declan Rice, lalu digantikan oleh Rashford pada menit ke-120.

"Ada beberapa keputusan aneh. Declan Rice menurut saya luar biasa hari itu dan menjalani babak pertama yang fantastis. Gareth menggantinya untuk Henderson lalu menarik keluar lagi Henderson. Ada beberapa hal yang kita lihat aneh, tapi saya rasa struktur timnya itu keliru. Polanya, taktik timnya. Italia sepenuhnya mendominasi penguasaan bola, mereka mengontrol," ungkap Adams dilansir Metro

Dampak negatif yang sangat disayangkan dari kegagalan Inggris adalah soal pelecehan rasis yang dialamatkan kepada Marcus Rashford, Jadon Sancho dan Saka.

Kapten Inggris, Harry Kane mengutuk keras tindakan rasial tersebut dan menyebut para pelakunya tidak pantas menjadi pendukung Timnas Inggris. "Tiga pemain yang brilian di sepanjang musim panas mempunyai keberanian untuk maju dan mengambil penalti. Mereka harusnya mendapatkan dukungan dan bantuan bukannya pelecehan rasial. Andai anda melecehkan siapa pun di media sosial, anda bukan pendukung timnas dan kami tak menginginkan anda," kata Kane di Twitter pribadinya @HKane. ● **vit**

Ramos Mulai Latihan Bersama PSG

PARIS (IM) - Sergio Ramos dikabarkan mulai menjalani latihan perdana dengan Paris Saint-Germain (PSG). Dalam latihan itu ia tampak gembira dan menikmati pola latihan. Ramos habis kontraknya bersama Real Madrid pada akhir Juni lalu. Selama 16 musim ia bekerja sama dengan Los Blancos. PSG memberi kontrak dua tahun dengan opsi perpanjangan satu tahun.

Sejumlah sumber menyebutkan sang pemain sudah berjuang untuk pulih dari cedera otot betis yang menimpanya sejak akhir musim lalu. Karena itu pula, Ramos harus absen di pagelaran Euro 2020. PSG, Selasa (13/7) kemarin melakukan latihan perdana jelang Liga Prancis yang akan bergulir di pertengahan bulan Agustus mendatang.

Ramos juga berkenalan dengan beberapa rekan setimnya seperti Mauro Icardi, Arnaud Kalimuendo dan Idrissa Gana Gueye. Serta, turut berkenalan dengan pemain baru PSG lainnya, Achraf Hakimi. Reputasinya sebagai salah satu bek terbaik di dunia, yang memenangkan banyak gelar di klub dan Timnas Spanyol, membuat Ramos menjadi incaran banyak klub.

Menurut laporan Goal, Ramos sudah didekati Manchester City dan Arsenal. Keduanya ditolak mentah-mentah, meski memberi penawaran tinggi. Arsenal kabarnya memberi kontrak dua tahun, sesuai keinginannya, dan bayaran mencapai 15 juta Euro per musim. Namun, The Gunners ditolak sang pemain, karena dianggap kurang bersaing di Liga Champions. Kemudian City juga memberi Ramos kontrak sampai 2023. Kemudian, Ramos juga bisa melanjutkan kariernya ke Amerika Serikat bersama New York City, klub franchise yang juga dimiliki Sheikh Mansour.

Patut ditunggu kiprah Ramos bersama PSG, mengingat usianya yang tidak muda lagi. Namun melihat karakter Liga Prancis yang tidak sekeras Liga Italia, Liga Spanyol atau pun Liga Inggris, nampaknya Ramos tidak menemui kesulitan untuk cepat beradaptasi. ● **vdp**

De Paul Resmi Milik Atletico

MADRID (IM) - Atletico Madrid secara resmi mengumumkan transfer Rodrigo De Paul dari Udinese. Dengan demikian berakhir pula perburuan untuk pemain asal Argentina itu.

De Paul kabarnya diincar banyak klub, termasuk dari sesama tim Serie A dan Premier League, menuju bursa transfer musim panas ini. Ia tampil gemilang pada 2020/2021 lalu, mencetak sembilan gol dan 10 assist dari 36 penampilan di Serie A.

Ia juga baru saja membantu Argentina memenangi Copa America 2021. Pemain 27 tahun itu mencetak satu gol dari tiga pertandingan dan tampil menawan di final melawan Brasil.

Atletico membayar sekitar 35 juta Euro dan mengikat sang pemain dengan kontrak hingga Juni 2026. "Saya sangat senang, saya akan bermain untuk tim yang memenangi LaLiga musim lalu dan saya tahu tanggung jawab yang mengikutinya," ungkap De Paul di situs resmi klub.

Ia mengatakan, bergabung dengan Atletico merupakan sebuah langkah besar dalam kiprahnya sebahai pemain bola. "Ini adalah langkah besar dalam karier saya, bahkan untuk momen ini terjadi, tepat setelah menjuarai Copa America. Saya akan mencoba memenuhi semua ekspektasi. Saya penggemar sepakbola dan saya sangat tahu Atletico. Belum lagi soal semua teman dan rekan yang bermain di sini," imbuhnya.

Selain Atletico, Inter Milan dan Liverpool juga sempat dikaitkan dengan De Paul. LaLiga sendiri bukan kompetisi yang asing untuk De Paul karena sempat memperkuat Valencia selama dua musim.

"Sayapernah bermain di Liga Spanyol. Saya harap tidak ada salah dalam penyesuaian nantinya. Saya ingin terus berkembang. Dan selalu siap untuk membela negara saya. Maka, saya harus selalu tampil oke bersama klub, sehingga bisa bergabung dengan timnas," tandasnya. ● **vdp**

RODRIGO DE PAUL, Pemain Argentina